

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.

<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang: a) sistem gadai emas; dan b) faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah melakukan pembiayaan gadai emas di BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri.

#### 2. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci alat pengumpul data.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4

<sup>45</sup> Ibid, 51

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan obyek penelitian ini adalah BMT UGT Sidogiri cabang Kediri yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman No 102 Kelurahan Tosaren Kota Kediri.

### 4. Sumber data

Menurut Lofland di kutip oleh Lexy J Moleong sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan, misalnya dokumen, artikel ataupun yang lainnya.<sup>46</sup>

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 :

#### a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari wawancara secara langsung dan kata-kata atau tindakan objek penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Data primer diperoleh dari nasabah gadai dan pihak BMT Sidogiri yang bersangkutan.

#### b. Data sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang terkait dengan penelitian.<sup>47</sup> Data sekunder diperoleh dari catatan atau dokumen yang diperoleh dari BMT UGT Sidogiri.

### 5. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>46</sup> Ibid, 3

<sup>47</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 170

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai pengamatan dan catatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>48</sup> Dengan observasi, peneliti dapat mengetahui secara langsung kegiatan atau aktivitas nasabah di BMT Sidogiri Cabang Kediri.

b. Metode interview atau wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara lisan, langsung dari seorang responden atau informan.<sup>49</sup> Untuk memperoleh informasi dari objek penelitian, maka penelitian menggunakan model wawancara tidak berstruktur, karena dengan wawancara tidak berstruktur ini peneliti akan menanyakan sesuatu yang mendalam. Wawancara dilakukan peneliti kepada 3 orang nasabah gadai dikarenakan nasabah pembiayaan gadai emas hanya 3 orang dan beberapa orang staf di BMT UGT Sidogiri.

c. Metode dokumentasi

Yakni daftar yang diberikan patokan-patokan atau panduan dalam menelusuri sebuah dokumentasi.<sup>50</sup> Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

---

<sup>48</sup> Koentjaraningrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129

<sup>49</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian. Jilid II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1995), 221

<sup>50</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 16

buku-buku, majalah, internet, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Dokumen yang diperoleh peneliti dari jurnal, skripsi, majalah.

## **6. Analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### **a. Reduksi atau penyederhanaan**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan.

### **b. Paparan dan sajian data**

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

### **c. Penarikan kesimpulan**

Yaitu kegiatan mengumpulkan makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya. Kesimpulan bersifat lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan

lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>51</sup>

### **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:<sup>52</sup>

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan
2. Observasi yang di perdalam.
3. Triangulasi, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk pengecekan

### **8. Tahap- tahap penelitian**

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian untuk mengurus surat izin penelitian, dan seminar penelitian.

---

<sup>51</sup> Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Rake Sarikin, 1996), 104

<sup>52</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 178



## 2. Tahap di lapangan

Tahap di lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

## 3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data serta memberi makna.

## 4. Tahap penulisan laporan.<sup>53</sup>

Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.

---

<sup>53</sup> Moleong, *Metode*, 3